

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecemasan perawat bangsal isolasi COVID-19 selama merawat pasien COVID-19 adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dan alat ukur yang digunakan kuesioner atau angket. Penelitian ini akan menggambarkan karakteristik perawat yang merawat pasien COVID-19 khususnya di Bangsal isolasi COVID-19 RSUD Temanggung dengan dampak psikologis yang dialami dan pengalaman atau kualitas tidur yang dirasakan. Tingkat kecemasan dan kualitas tidur dari subjek diukur dalam satu waktu.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah civitas RSUD Temanggung. Dengan adanya pandemi COVID-19 penelitian tidak dilakukan melalui tatap muka langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Kuesioner yang digunakan adalah Google Formulir, sehingga bisa dilakukan pengisian dimanapun subjek berada saat di RSUD Temanggung. RSUD temanggung dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan rumah sakit

tersebut menjadi salah satu rujukan perawatan pasien COVID-19 dan sejak Bulan Maret 2020 sudah melayani pasien COVID-19 sebanyak lebih dari 600 pasien. Penelitian dilakukan pada tanggal 19 – 22 Januari 2021.

C. Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat bangsal isolasi COVID-19 di RSUD Temanggung. Pada bulan Januari 2021 tercatat perawat aktif di bangsal isolasi tersebut sejumlah 74 orang.

Dalam penelitian ini, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu dengan total *sampling* atau sampel jenuh. Pengambilan data dilakukan selama 3 hari.

Kriteria inklusi yang digunakan oleh peneliti adalah perawat bangsal isolasi yang merawat pasien COVID-19 dengan pengalaman minimal 1 bulan. Dalam pelaksanaannya responden yang sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 70 orang, namun hanya 64 orang yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional

Tabel. 3.1. Definisi Operasional

N	Variabel/Sub	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Tingkat Kecemasan	Derajat respon emosi atau psikologis perawat selama memberikan perawatan pasien dengan diagnosa medis COVID-19 yang diukur dengan menggunakan kuesioner HARS	Kuesioner Skala HARS dalam bentuk Formulir <i>Google</i>	1. Tidak cemas (<14) 2. Cemas ringan (14-20) 3. Cemas sedang (21-27) 4. Cemas Berat (27-41) 5. Cemas berat sekali (42-56)	Ordinal
2	Kualitas Tidur	Tingkatan kualitas tidur perawat dinilai dari kemudahan memulai tidur dan mempertahankan tidur sesuai kebutuhan selama merawat pasien COVID-19 yang diukur dengan menggunakan kuesioner PSQI	Kuesioner Skala PSQI dalam bentuk Formulir <i>Google</i>	Baik (≤ 5) Buruk (> 5)	Ordinal
3	Usia	Lama hidup responden sejak lahir sampai saat penelitian	kuesioner	1. Usia 20-30 th 2. Usia 30-40 th 3. Usia >40 th	Ordinal
4	Jenis Kelamin	Karakteristik biologis responden yang dilihat dari penampilan luar	kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

5	Status Perkawinan	Status pernikahan responden yang dikategorikan belum/tidak kawin, kawin, janda atau duda	kuesioner	1. Kawin 2. Belum Kawin	Nominal
6	Status Pekerjaan	Status kepegawaian responden di RSUD Temanggung	kuesioner	1. PNS 2. Kontrak 3. Supporting Staff	Nominal
7	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang diselesaikan responden berdasarkan ijazah yang dimiliki	kuesioner	1. Diploma 2. S1 Ners	Ordinal
8	Lama merawat pasien COVID-19	Rentang waktu responden dalam merawat pasien COVID-19 di RSUD Temanggung sampai dilakukan penelitian	kuesioner	1. 1 bulan 2. 1-3 bula 3. > 3 bulan	Ordinal

E. Variabel Penelitian

★ Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu tingkat kecemasan perawat, yang memiliki hasil pengukuran tidak cemas, cemas ringan, cemas sedang dan cemas berat serta kualitas tidur dengan hasil pengukuran baik dan buruk.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis/sumber data

Jenis data yang akan digunakan adalah data primer. Data primer diperoleh dari data yang diambil melalui pengukuran langsung kepada responden, dengan mengukur variable bebas yaitu pengukuran tingkat kecemasan perawat dan kualitas tidur.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) dan *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) dalam bentuk *Google* Formulir.

3. Uji validitas dan reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya satu instrumen penelitian. Validitas merupakan suatu keakuratan yang berfungsi untuk mengetahui keakuratan suatu instrumen dalam mengukur sesuatu (Arikunto, 2019). Sedangkan uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan telah reliabel. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila pada saat instrumen tersebut digunakan untuk mengukur suatu kejadian pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama (Arikunto, 2019).

Validitas HARS sudah diukur oleh Yul Iskandar pada tahun 1984 dalam penelitiannya yang mendapat korelasi yang cukup dengan HRS A ($r = 0,57 - 0,84$). Pada tahun 2018 Iwan Ramadhan melakukan uji validitas dan reabilitas versi Indonesia untuk *Hamilton Anxiety Rating Scale* ini dengan hasil *valid* dan *reliable*. Koefisien pengujian validitas dengan *pearson* didapat $0,529 - 0,727$ dan uji reabilitas dengan *Cronbach alpha* didapat $0,756$ (Ramdan, 2019).

Uji validitas yang dilakukan Daniel untuk PSQI versi Bahasa Indonesia didapat *Cronbach alpha Based on standardized item* 0,42 ($\geq 0,4$) sehingga dikatakan valid, sedangkan dengan uji realibilitas dengan *Cronbach alpha* didapat 0,810 (Daniela et al., 2018).

4. Etika penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan etika penelitian sebagai berikut:

a. Pemberian Informasi

Pemberian informasi dilakukan kepada perawat bangsal isolasi COVID-19 di RSUD Temanggung. Informasi yang diberikan meliputi tujuan penelitian, proses pelaksanaan penelitian, keuntungan penelitian dan kerugian penelitian. Peneliti juga menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Pemberian informasi dilakukan pada minggu pertama, sebelum pengambilan data dilakukan.

b. *Informed consent*

Pernyataan *informed consent* diberikan kepada perawat bangsal isolasi COVID-19. Tampilan *informed consent* dalam formulir google terdiri dari bagian yang menjelaskan tentang kewajiban dan hak dari responden serta bagian lain untuk dipilih atau *checklist* yang menyatakan kesediaan untuk

menjadi responden penelitian. Pengisian *informed consent* dilakukan sebelum responden atau subyek penelitian mengisi kuesioner.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hasil dari observasi tidak diinformasikan kepada publik, meskipun hasil dari penelitian akan dipublikasikan.

d. *Autonomy* (Tanpa nama)

Untuk menjamin kerahasiaan subyek penelitian, maka Peneliti tidak mencantumkan nama dalam kuesioner untuk menjaga identitas responden.

e. *Respect for justice and inclusiveness* (Keadilan dan inklusivitas)

Peneliti akan memperlakukan semua subyek penelitian dengan baik dan membagi hak dan kewajiban sama.

f. *Beneficence*

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk melaksanakan penelitian sesuai prosedur guna mendapatkan hasil yang membawa manfaat bagi subjek penelitian.

5. Langkah-langkah pengambilan data

Pengumpulan data dilakukan RSUD Temanggung dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Setelah memperoleh surat ijin penelitian dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, peneliti mengajukan ijin untuk melakukan penelitian di RSUD Temanggung sebagai lokasi penelitian.
- b. Peneliti mengajukan ijin ke Direktur RSUD Temanggung melalui bagian Diklat dan permohonan *Ethical Clearance* kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Temanggung.
- c. Setelah mendapatkan ijin tersebut, Peneliti memohon ijin langsung pada Kepala Ruang Bangsal Isolasi COVID-19 di RSUD Temanggung.
- d. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta tata cara pengisian kuesioner kepada responden melalui grup *WhatsApp Messenger* masing-masing bangsal isolasi di RSUD Temanggung.
- e. Pendampingan dalam pengisian kuesioner terhadap responden dilakukan melalui media *WhatsApp Messenger*, dalam bentuk tanya jawab tata cara pengisian kuesioner.
- f. Pemberian link formulir *Google* kepada responden untuk dilakukan pengisian kuesioner, link disebarkan melalui media grup *WhatsApp Messenger* masing-masing bangsal isolasi RSUD Temanggung.

- g. Hasil jawaban kuesioner responden langsung terekam dalam bentuk *Spreadsheet* di akun Formulir *Google* peneliti.

G. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data terdiri dari beberapa proses, antara lain:

1. Editing

Proses editing dilakukan setelah kuesioner terisi dalam rekaman *Spreadsheet* kemudian di download data tersebut. Peneliti memastikan setiap item telah terisi secara lengkap.

2. *Cleansing*

Proses *cleansing* dilakukan setelah mendapati data yang kurang sesuai dalam pengisian atau kurang lengkap, maka 2 data tersebut tidak digunakan.

3. Koding

Pada data karakteristik responden dengan skala nominal akan diberikan kode pada setiap jawaban menggunakan angka, seperti pada data jenis kelamin untuk laki-laki (1) dan perempuan (2), kemudian untuk usia 20-30 th kode (1) 30-40 th (2) dan > 40 th kode (3). Kemudian untuk data hasil jawaban kuesioner HARS dan PSQI diberikan kode sesuai kategori, seperti kecemasan ringan kode (1) sedang (2) berat (3), Kualitas tidur baik (1) buruk (2).

4. Skoring

Pada tahapan ini peneliti akan memberikan skor atau bobot nilai pada setiap jawaban responden dalam skala HARS dan PSQI. Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlah nilai skor dari komponen 1- 14 dengan hasil < 14 (tidak ada kecemasan), 14-20 (kecemasan ringan), 21-27 (kecemasan sedang), 28-41 (kecemasan berat), 42-56 (kecemasan berat sekali). Kemudian untuk penilaian kualitas tidur pemberian skor dari ketujuh komponen dari kuesioner kemudian dijumlahkan menjadi 1 (satu) skor global dengan kisaran nilai 0 – 21. Kemudian terdapat dua interpretasi pada PSQI versi bahasa Indonesia dimana kualitas tidur baik jika skor < 5 dan kualitas tidur buruk jika skor > 5 .

5. Tabulating Data

Hasil dari kuesioner dimasukkan ke dalam suatu tabel sesuai dengan jenis pertanyaannya, untuk mengetahui jumlah jawaban pada setiap kategori pertanyaan.

6. Entry

Peneliti akan memasukan data ke dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan program aplikasi statistik SPSS

H. Analisa Data

Dalam penelitian ini data dianalisa dengan menggunakan distribusi frekuensi yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Variabel yang akan ditampilkan dalam bentuk presentase selain masing-masing data karakteristik responden juga menampilkan hasil tingkat kecemasan dan kualitas tidur subyek yang diteliti.

